

INTISARI

Hikayat Wasiat Nabi (HWN) adalah manuskrip koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan nomor inventaris CS 123. Manuskrip ini ditulis dalam aksara Jawi dengan menggunakan bahasa Melayu. Dalam studi filologi, hasil dari proses penyuntingan teks, difokuskan untuk menghasilkan edisi teks kritis yang dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca masa kini. Hasil suntingan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teori respons estetika *repertoire* Wolfgang Iser. HWN merupakan sebuah karya sastra Melayu yang terhubung dengan banyaknya hal-hal familier yang bisa ditemukan pada kitab-kitab Islam seperti Al-Qur'an dan kumpulan hadis. Dari keterhubungan ini, Islam membawa pengaruh terhadap masyarakat yang disentuhnya terkhusus Masyarakat Melayu dan Betawi yang berupa: 1) Isi manuskrip HWN berupa perwujudan anjuran dan larangan yang ditulis oleh penulis yang sebenarnya merupakan serapan dari kitab-kitab Islam sebagai karya terdahulu; 2) norma sosial dan budaya Melayu Islam (perkembangan Islam di Melayu, Bahasa dan Aksara Melayu, dan budaya perilaku masyarakat Timur Tengah yang kemudian diserap dan terjadi akulturasi sosial dan budaya); 3) norma historis (Ajaran Islam yang berkembang di Betawi dan hubungan antara Melayu-Betawi pada masa Islam serta kondisi Masyarakat Betawi selama masuknya pengaruh Islam).

Kata kunci: filologi, hikayat, melayu, *repertoire*, suntingan

ABSTRACT

Hikayat Wasiat Nabi (HWN) is a manuscript in the collection of the Perpustakaan Nasional Republik Indonesia with inventory number CS 123. The manuscript is written in Jawi script using the Malay language. In philological studies, the results of the text editing process are focused on producing a critical text edition that can be read and understood by today's readers. The results of the editing were then analyzed using Wolfgang Iser's *repertoire* aesthetic response theory. *HWN* is a Malay literary work that is connected to many familiar things that can be found in Islamic books such as the Qur'an and hadith collections. From this connection, Islam brings influence to the society it touches, especially the Malay and Betawi Communities in the form of 1) The content of the *HWN* manuscript in the form of the realization of recommendations and prohibitions written by the author which is an absorption of Islamic books as previous works; 2) Islamic Malay social and cultural norms (the development of Islam in Malay, Malay Language and Script, and the culture of behavior of Middle Eastern society which was then absorbed and social and cultural acculturation occurred); 3) historical norms (Islamic teachings that developed in Betawi and the relationship between Malay Betawi during the Islamic period and the condition of Betawi Society during the entry of Islamic influence).

Keywords: editing, hikayat, malay, philology, repertoire